



Pengaruh Pengungkapan ESG, Profitabilitas, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Pertambangan Mineral dan Barubara

Luh Sasmita Kiara Dewi¹, Gst. Ayu Ketut Rencana Sari Dewi², Diota Prameswari Vijaya³

Fakultas Ekonomi, Universitas Pendidikan Ganesha, Indonesia¹⁻³

Email Korespondensi: sasmita@student.undiksha.ac.id¹, ayurencana@undiksha.ac.id², diota.pv@undiksha.ac.id³

Article received: 01 Januari 2026, Review process: 12 Januari 2026

Article Accepted: 22 Februari 2026, Article published: 14 Maret 2026

ABSTRACT

This research examines companies in the mineral and coal mining subsector listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2022-2024 period, focusing on the influence of ESG disclosure, profitability, and capital structure on firm value. The research population encompassed all 47 entities operating in the subsector. Sixteen companies, generating forty-eight observations, were selected as samples through a purposive approach based on specific criteria. Literature and documentation studies were conducted using annual reports and sustainability reports for data collection. Data analysis was performed through multiple linear regression using SPSS version 30. Firm value was measured using Tobin's Q, ESG disclosure was evaluated based on GRI 2021 indicators, profitability was calculated using ROA, and capital structure was analyzed using DER. The research results show a negative relationship between ESG disclosure and firm value, a positive relationship between profitability and firm value, and no relationship between capital structure and firm value.

Keywords: ESG disclosure, Profitability, Capital Structure, Tobin's Q.

ABSTRAK

Riset mengkaji perusahaan-perusahaan di subsektor pertambangan mineral dan batubara yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2022-2024, dengan fokus pada pengaruh pengungkapan ESG, profitabilitas, serta struktur modal terhadap nilai perusahaan. Populasi riset mencakup seluruh 47 entitas yang beroperasi di subsektor tersebut. Sebanyak enam belas perusahaan, yang menghasilkan empat puluh delapan observasi, dipilih sebagai sampel melalui pendekatan purposive berdasarkan kriteria tertentu. Studi literatur dan dokumentasi dilakukan dengan memanfaatkan laporan tahunan serta laporan keberlanjutan untuk pengumpulan data. Analisis data dilakukan melalui regresi linier berganda dengan bantuan SPSS versi 30. Nilai perusahaan diukur menggunakan Tobin's Q, pengungkapan ESG dievaluasi berdasarkan indikator GRI 2021, profitabilitas dihitung melalui ROA, sedangkan struktur modal dianalisis dengan DER. Hasil riset menunjukkan hubungan negatif antara pengungkapan ESG dan nilai perusahaan, hubungan positif antara profitabilitas dan nilai perusahaan, serta tidak adanya hubungan antara struktur modal dan nilai perusahaan.

Kata Kunci: Pengungkapan ESG, Profitabilitas, Struktur Modal, Nilai Perusahaan.

PENDAHULUAN

Menurut Mahendra dkk, (2012), nilai perusahaan menjadi indikator utama yang mencerminkan penilaian investor terhadap kinerja serta prospek masa depan perusahaan. Harga saham perusahaan kerap dijadikan representasi populer dari nilainya di pasar modal. Dengan demikian, fluktuasi harga saham sering dimanfaatkan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan nilai ekonomi bagi pemiliknya (Paramitha & Devi, 2024). Nilai perusahaan juga dapat memberikan gambaran efektivitas manajemen dalam melakukan pengelolaan sumber daya perusahaan, baik dari aspek operasional maupun keuangan (Devi dkk., 2017). Perusahaan yang memiliki nilai perusahaan tinggi pada umumnya mencerminkan kinerja yang positif serta prospek pertumbuhan yang lebih menjanjikan, sehingga kondisi tersebut cenderung meningkatkan ketertarikan investor untuk menanamkan modal (Jumiari & Julianto, 2020).

Seiring evolusi lanskap bisnis kontemporer, variabel non-keuangan seperti penerapan kebijakan keberlanjutan korporasi mulai memengaruhi penekanan konvensional pada metrik finansial sebagai prediktor nilai perusahaan (Jeanice & Kim, 2023). Pendekatan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) digunakan sebagai kerangka penilaian untuk melihat bagaimana perusahaan mengelola aspek lingkungan, tanggung jawab sosial, serta praktik tata kelola dalam organisasi (Werastuti dkk., 2023). Penerapan ESG pertama kali diperkenalkan dalam laporan UN Global Compact "*Who Cares Wins*" pada 2004. Pertimbangan ESG semakin ditingkatkan perhatiannya oleh para investor serta lembaga keuangan dalam beberapa tahun terakhir. (Morningstar, 2024).

Regulasi mengenai keberlanjutan di Indonesia diperkuat melalui kebijakan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, yaitu POJK No.51/POJK.03/2017, yang mengatur kewajiban perusahaan publik untuk menyampaikan informasi secara lebih transparan terkait dampak lingkungan, sosial, serta tata kelola yang muncul dari aktivitas operasional perusahaan (Jaya & Martadinata, 2024).

Dalam struktur perekonomian Indonesia, sektor pertambangan mineral dan batubara menempati posisi yang strategis karena sektor ini memberikan sumbangan yang besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional. Namun demikian, sektor ini juga memiliki risiko lingkungan yang tinggi sehingga menjadi sorotan dalam isu keberlanjutan (Durlista & Wahyudi, 2023).

Profitabilitas dan struktur modal merupakan dua aspek finansial yang memengaruhi nilai perusahaan, bersandingan dengan pertimbangan keberlanjutan (Saddam dkk., 2021). Agar menguntungkan, sebuah bisnis mesti mampu mengonversi asetnya menjadi kas (Cantyawati & Dewi, 2021). Kasmir (2017) dalam bukunya menyatakan bahwa struktur modal mampu menggambarkan komposisi pendanaan perusahaan yang berasal dari utang maupun modal sendiri.

Temuan dari berbagai penelitian terdahulu memperlihatkan adanya perbedaan hasil terkait hubungan antara pengungkapan ESG, tingkat profitabilitas, serta struktur modal dengan nilai perusahaan. Pengungkapan ESG memengaruhi nilai perusahaan secara positif dan signifikan, sebagaimana ditemukan oleh Handayani dkk. (2025), Sany dkk. (2024), serta (Sany dkk., 2024). Sebaliknya,

korelasi negatif antara pengungkapan ESG dan nilai bisnis diungkap oleh Sany et al. (2024).

Profitabilitas memengaruhi nilai bisnis secara signifikan dan positif, menurut riset Nurhasanah dan Kahfi (2023) serta Ndruru dan Sipahutar (2020). Nilai perusahaan dipengaruhi negatif oleh profitabilitas, sebagaimana dilaporkan Durlista dan Wahyudi (2023) serta Abigail dan Tarmadi Putri (2019).

Struktur modal memiliki pengaruh negatif terhadap nilai bisnis, seperti yang diperoleh Damanik dan Hasibuan (2024) serta Cahyani et al. (2024). Di sisi lain, struktur modal terbukti memengaruhi nilai bisnis secara positif, berdasarkan riset Paramitha dan Devi (2024).

Strategi manajerial serta kemampuan beradaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis menjadi dua variabel tambahan yang memengaruhi nilai perusahaan dan keberhasilan bisnis, sebagaimana ditunjukkan riset sebelumnya. Inovasi sistem akuntansi manajemen dapat mendukung perusahaan mempertahankan kinerja finansial, bahkan di tengah ketidakstabilan ekonomi, menurut Adiputra dkk. (2021). Selain itu, struktur modal berhubungan positif dan signifikan dengan kinerja finansial Indriyanti dkk. (2025) meskipun ukuran bisnis dan kepemilikan institusional tidak demikian.

Sebaliknya, kemajuan teknologi turut menyumbang keberhasilan ekonomi yang lebih baik. Penggunaan platform pemasaran digital dan optimalisasi potensi aset dapat mewujudkan pembangunan ekonomi yang lebih adil serta berkelanjutan, sebagaimana dibuktikan Yuniarta dkk. (2023). Riset ini menyoroti perusahaan subsektor pertambangan mineral dan batubara yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, guna menganalisis pengaruh pengungkapan ESG, profitabilitas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan.

Tujuan riset ini adalah memanfaatkan fenomena tersebut sebagai titik tolak untuk menganalisis dampak pengungkapan ESG, profitabilitas, serta struktur modal terhadap nilai perusahaan di subsektor pertambangan mineral dan batubara yang terdaftar di BEI periode 2022-2024.

Tujuan riset ini adalah meneliti hubungan antara valuasi perusahaan, pengungkapan ESG, profitabilitas, dan struktur modal pada subsektor pertambangan mineral dan batubara yang tercatat di BEI dari 2022 hingga 2024.

METODE

Jenis Penelitian

Riset ini berlandaskan data sekunder dan menerapkan pendekatan kuantitatif. Sumber data berasal dari perusahaan subsektor pertambangan mineral dan batubara yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024, yang diperoleh melalui laporan keuangan serta laporan keberlanjutan.

Populasi dan Sampel

Sampel riset ini terdiri dari 47 perusahaan yang berbeda. Sampel studi dibentuk oleh enam belas perusahaan yang dipilih secara acak melalui metode purposive sampling. Total observasi mencapai 48 karena penyelidikan berlangsung selama tiga tahun.

Indikator Penelitian

Supaya memfokuskan variable yang diaplikasikan riset, diperlukan penjabaran mengenai indikator pengukuran masing-masing variabel. Indikator tersebut digunakan sebagai dasar dalam melakukan analisis data sehingga setiap variabel dapat diukur secara sistematis dan terarah. Adapun rincian variabel penelitian beserta indikator pengukurannya dipaparkan dibawah ini.

Tabel 1. Indikator dan Pengukuran Variabel Penelitian

Jenis Variabel	Nama Variabel	Indikator
X1	Pengungkapan ESG	Indeks GRI 2021 & $ESG = \frac{\text{Nilai pengungkapan ESG}}{\text{Total pengungkapan maksimal}} \times 100\%$
X2	Profitabilitas	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$
X3	Struktur Modal	$DER = \frac{\text{Total utang jangka panjang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$
Y	Nilai Perusahaan	$\text{Tobin's } Q = \frac{MVE + D}{TA}$

Tabel tersebut menggambarkan variable dependent berupa nilai perusahaan beserta variable independent yakni pengungkapan ESG, profitabilitas, kemudian struktur modal dalam riset ini. Pengungkapan ESG dalam riset ini ditentukan dengan membandingkan persentase indikator ESG yang diungkap perusahaan terhadap keseluruhan indikator dalam pedoman GRI 2021.

Profitabilitas perusahaan diukur melalui perhitungan ROA, yang mencerminkan efisiensi konversi total aset menjadi keuntungan. DER digunakan sebagai proksi struktur modal, yang mengukur proporsi utang jangka panjang total terhadap ekuitas total perusahaan. Nilai perusahaan dievaluasi menggunakan rasio Tobin's Q, yaitu nilai pasar dibagi total aset.

Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik dokumentasi dimanfaatkan untuk memperoleh data sekunder, yang menjadi sumber utama data riset dalam studi ini. Data diperoleh dari situs web resmi perusahaan serta situs web resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

Tekniks Analisis Data

Alat analisis yang diterapkan dalam riset ini meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik, serta pengujian hipotesis. Statistik deskriptif bertujuan menggambarkan kondisi keseluruhan data melalui nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan deviasi standar setiap variabel (Ghozali, 2021). Uji asumsi klasik dilakukan untuk memverifikasi apakah data yang digunakan dalam studi ini memenuhi asumsi statistik tertentu, termasuk uji autokorelasi, heteroskedastisitas, multikolinearitas, serta normalitas. Dengan memanfaatkan data sampel, riset ini menguji hipotesis guna menentukan validitasnya terhadap populasi secara

keseluruhan. Pengujian hipotesis dilakukan melalui analisis regresi linier berganda, uji parsial (t-test), serta uji koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Selama periode 2022–2024, riset ini mengumpulkan 48 observasi dari 16 perusahaan berbeda yang beroperasi di subsektor pertambangan mineral dan batubara. Namun, setelah dilakukan penghapusan data outlier, diketahui bahwa jumlah data observasi berjumlah 44 observasi. Data tersebut kemudian di olah dengan menggunakan perangkat lunak SPSS versi 30.

Analisis Statistik Deskriptif

Melalui statistik deskriptif, karakteristik data riset dapat diungkap. Karakteristik tersebut mencakup ukuran sampel (N), rentang nilai (minimum dan maksimum), rata-rata, serta deviasi standar untuk setiap variabel. Analisis ini memungkinkan pemahaman distribusi data dan pola nilai variabel riset. Tabel berikut menyajikan hasil statistik deskriptif yang diterapkan dalam studi ini.

Tabel 2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

	N	<i>Descriptive Statistics</i>			
		<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
ESG	44	0,14	1,00	0,8495	0,15820
Profitabilitas	44	-0,45	0,28	0,0920	0,11480
Struktur Modal	44	0,08	7,20	1,0893	1,48716
Nilai	44	0,67	2,11	1,0904	0,33387
Perusahaan					
Valid N (<i>listwise</i>)	44				

Berdasarkan hasil statistik deskriptif pada tabel tersebut, selanjutnya dilakukan penjelasan terhadap masing-masing variabel penelitian untuk mengetahui karakteristik dan sebaran data yang dimiliki.

- 1) Variabel pengungkapan ESG (X1), memiliki nilai mean 0,8495. Nilai ini lebih tinggi dibandingkan nilai standar deviasi 0,15820 menunjukkan bahwa data cenderung memiliki variasi yang cukup rendah dan tidak menunjukkan adanya penyimpangan nilai ekstrim.
- 2) Variabel profitabilitas (X2), memiliki nilai mean 0,0920. Nilai ini lebih rendah dibandingkan dengan nilai standar deviasi 0,11480, data cenderung memiliki variasi data profitabilitas yang tinggi antar perusahaan.
- 3) Variabel struktur modal (X3), memiliki nilai mean 1,0893. Nilai ini lebih rendah dibandingkan dengan nilai standar deviasi 1,48716, data cenderung memiliki variasi data struktur modal yang tinggi antar perusahaan.
- 4) Variabel nilai perusahaan (Y), memiliki nilai mean 1,0904. Nilai ini lebih tinggi dibandingkan dengan nilai standar deviasi 0,33387, data cenderung memiliki variasi yang rendah dan tidak menunjukkan adanya penyimbangan esktrim.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Riset ini menerapkan Uji Kolmogorov-Smirnov One-Sample untuk mengevaluasi normalitas data, dengan interpretasi hasil berdasarkan nilai probabilitas signifikansi (Asymp. Sig.) yang diperoleh. Tingkat signifikansi $>0,05$ menunjukkan asumsi normalitas telah terpenuhi. Tabel berikut memaparkan hasil uji normalitas.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Data

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	
<i>Unstandardized Residual</i>	
N	44
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c	0,200 ^d

Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) 0,200 ditunjukkan oleh tabel. Data dapat disimpulkan mengikuti distribusi normal karena nilai signifikansi $>0,05$.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas pada model regresi bertujuan mendeteksi korelasi antar variabel independen. Nilai Tolerance kemudian Variance Inflation Factor (VIF) diperiksa untuk mengevaluasi keberadaan multikolinearitas. Tabel berikut menampilkan hasil uji multikolinearitas.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

<i>Coefficients^a</i>		
Variabel	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
1 (Constant)		
ESG	0,994	1,006
Profitabilitas	0,991	1,010
Struktur Modal	0,997	1,003

a. *Dependent Variable: Nilai Perusahaan*

Berlandaskan tabel dilihat nilai tolerance dari masing-masing variabel $> 0,10$ serta nilai VIF < 10 . Output memperlihatkan model regresi tidak saling berkorelasi atau tidak mengalami multikolinearitas antar variabel independen.

Uji Heteroskedastisitas

Keberadaan ketidaksamaan varians residual dalam model regresi diidentifikasi melalui pelaksanaan uji heteroskedastisitas. Proses pengujian tersebut didasarkan pada pengamatan terhadap nilai signifikansi yang dihasilkan oleh masing-masing variabel independen. Adapun keluaran dari pengujian heteroskedastisitas pada riset ini ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas*Coefficients^a*

Model	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
1 (Constant)	5,227	< 0,001
ESG	-3,594	< 0,001
Profitabilitas	1,823	0,076
Struktur Modal	-1,895	0,065

a. *Dependent Variable: absres*

Berdasarkan tabel diperoleh hasil bahwa pada variabel pengungkapan ESG mempunyai nilai signifikansi < 0,05, terjadi heteroskedastisitas pada variabel tersebut. Untuk mengatasi hal tersebut, dilakukan transformasi ln untuk mentastabilkan varians residual.

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas Setelah Transformasi Data*Coefficients^a*

Model	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
1 (Constant)	4,459	< 0,001
ESG	-1,428	0,161
Profitabilitas	1,940	0,059
Struktur Modal	-1,642	0,108

a. *Dependent Variable: absres*

Tabel tersebut mengindikasikan semua variable mempunyai tingkat signifikansi >0,05. Hasil analisis menegaskan tidak adanya masalah heteroskedastisitas dalam model riset.

Uji Autokorelasi

Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi (Durbin-Watson)*Model Summary^b*

Model	<i>Durbin-Watson</i>
1	1,626
a. Predictors: (Constant), Struktur Modal, ESG, Profitabilitas	
b. <i>Dependent Variable: Nilai Perusahaan</i>	

Berdasarkan data tabel, nilai Durbin-Watson (DW) yang diperoleh berada di rentang tengah antara dL dan dU (1,626). Hal ini membuktikan bahwa model riset terbebas dari autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Model regresi linier berganda diterapkan riset agar menguji hipotesis mengenai pengaruh signifikan variable independent kepada variable dependent serta sifat pengaruh tersebut. Analisis data pada studi ini dilakukan melalui model regresi linier berganda. Temuan analisis disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 8. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>	
	B	
1 (Constant)		0,964
ESG		-0,473
Profitabilitas		0,879
Struktur Modal		-0,043

Berdasarkan tabel, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 0,964 - 0,473LN X_1 + 0,879X_2 - 0,043X_3 + \varepsilon$$

Uji Parsial (Uji t)

Kontribusi antar variable independent kepada variable dependent dalam model regresi dianalisis secara terpisah melalui uji parsial (t-test). Penilaian dalam uji ini didasarkan pada nilai t-statistik dan signifikansi yang dihasilkan setiap variabel. Hasil uji parsial yang dilakukan dalam riset ini disajikan pada table.

Tabel 9. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Table 3. Model Coefficients (Sig.)				
Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients	t	Sig.
Model	B			
1	(Constant)	0,964	13,498	<0,001
	ESG	-0,473	-3,297	0,002
	Profitabilitas	0,879	2,262	0,029
	Struktur Modal	-0,043	-1,442	0,157

a. *Dependent Variable*: Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel, diperoleh hasil :

- 1) Nilai t-statistik -3,297 (>1,684), dengan nilai signifikansi 0,002 (< 0,05), menunjukkan variabel X1 yakni pengungkapan ESG berpengaruh negatif kemudian signifikan kepada nilai perusahaan. Hipotesis pertama (H1) ditolak karena data ini mengindikasikan dampak negatif dan substansial dari pengungkapan ESG terhadap nilai bisnis.
- 2) Variabel X2, profitabilitas, terbukti memengaruhi nilai bisnis secara positif dan signifikan. Hal ini ditandai oleh nilai t-statistik 2,262 (>1,648) serta nilai signifikansi 0,029 (<0,05). Hasil tersebut mendukung penerimaan hipotesis kedua (H2), yang menyatakan profitabilitas secara signifikan meningkatkan nilai bisnis.
- 3) Variabel X3 (struktur modal) tidak memengaruhi nilai perusahaan, sebagaimana ditunjukkan hasil uji. Nilai t-statistik -1,424 (<1,648), dan

signifikansi 0,157 ($>0,05$). Hipotesis ketiga (H3) ditolak karena data mengonfirmasi tidak adanya pengaruh struktur modal terhadap nilai bisnis.

Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R Square)

Koefisien determinasi dalam riset ini dimanfaatkan untuk mengukur sejauh mana variable independent menjelaskan variasi variable dependent. Modified R-squared digunakan sebagai representasi koefisien determinasi. Hasil uji koefisien determinasi dari studi ini dipaparkan pada tabel berikut.

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi

<i>Model Summary^b</i>		
Model	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>
1	0,294	0,241
a. Predictors: (<i>Constant</i>), ESG, Profitabilitas, Struktur Modal		
b. <i>Dependent Variable</i> : Nilai Perusahaan		

Variabel X1, X2, dan X3 menyumbang 24,1% variasi pada variabel dependen, sebagaimana ditunjukkan tabel dengan nilai Adjusted R Square 0,241. Sebagian 75,9% volatilitas variabel dependen dijelaskan oleh variabel eksternal lainnya.

Pengaruh Pengungkapan ESG terhadap Nilai Perusahaan

Tingkat pengungkapan ESG mencerminkan komitmen organisasi terhadap keberlanjutan, tanggung jawab sosial, dan tata kelola perusahaan yang baik, yang secara teori dapat mengirimkan sinyal positif kepada investor (Sany dkk., 2024). Analisis regresi linier berganda menghasilkan tingkat signifikansi 0,002 ($<0,05$) serta nilai t-statistik $-3,297$ yang absolutnya lebih besar dari nilai t-tabel 1,684. H ditolak karena temuan riset ini menunjukkan pengungkapan ESG secara signifikan menurunkan nilai bisnis.

Pada perusahaan sub sektor pertambangan mineral dan batubara yang memang memiliki risiko keuangan yang tinggi, sering kali dianggap memiliki potensi menciptakan biaya tambahan dalam imlementasi ESG (Jeanice & Kim, 2023). Apabila dikaitkan dengan perspektif *signaling theory*, beban biaya yang besar dianggap sebagai sinyal negatif yang kemudian mampu menurunkan nilai perusahaan (Reijonen, 2021). Meskipun pengungkapan ESG berpotensi menimbulkan konsekuensi negatif yang tidak disengaja dalam jangka pendek, Zheng et al. (2025) menemukan bahwa konsekuensi tersebut pada akhirnya akan tergantikan oleh hasil yang menguntungkan. Karakteristik investor dari negara industri dan berkembang yang berbeda dapat menjelaskan kecenderungan ini (Fadhali & Purwanto, 2024). Hasil yang selaras dengan temuan riset ini juga diungkap Marsuki dan Effendi (2024) serta Paramitha dan Devi (2024). Namun, temuan ini bertentangan dengan apa yang ditunjukkan Vijaya (2023) dan Handayani et al. (2025).

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Peningkatan laba perusahaan menjadi indikator keberhasilan operasional yang kokoh. Situasi semacam itu dapat memicu kenaikan nilai perusahaan ketika mendapat perhatian investor (Kusuma & Mahroji, 2024). Hasil estimasi model regresi linier berganda menunjukkan nilai t-statistik 2,262 ($>1,684$), serta signifikansi 0,029 ($<0,05$). Dengan demikian, hipotesis kedua (H2) diterima karena temuan ini membuktikan profitabilitas secara signifikan meningkatkan nilai perusahaan.

Tingkat profitabilitas yang lebih tinggi dikaitkan dengan nilai perusahaan yang lebih besar, menurut riset ini (Bita dkk., 2021). Dari perspektif teori sinyal, margin laba yang konsisten di atas rata-rata mampu menarik lebih banyak investor, sehingga meningkatkan nilai perusahaan (Setiabudhi, 2022). Tingkat profitabilitas juga dipengaruhi sifat bisnis. Perubahan regulasi ekspor-impor dan fluktuasi harga komoditas secara signifikan memengaruhi perusahaan di subsektor pertambangan batubara dan mineral. Organisasi yang secara konsisten menghasilkan laba menunjukkan pengelolaan yang efektif, sebagaimana dinyatakan (Azzahra, 2025).

Kesimpulan serupa dicapai Adriani dan Setijaningsih (2024), Nurhasanah dan Kahfi (2023), serta Ndruru dan Sipahutar (2020). Namun, temuan ini bertentangan dengan hasil riset Prasetyo dan Hermawan (2023) serta Abigail dan Tarmadi Putri (2019).

Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Struktur modal perusahaan mencerminkan cara operasionalnya didukung oleh utang dan ekuitas (Alifian & Susilo, 2024). Ketergantungan berlebih pada pembiayaan utang cenderung dipandang investor sebagai indikasi risiko tinggi (Oktapriana dkk., 2022). Hasil uji dengan model MLR menunjukkan t-statistik $-1,442$ ($<1,684$), serta signifikansi 0,157 ($>0,05$). Hipotesis ketiga (H3) tidak didukung karena temuan ini mengonfirmasi struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai bisnis.

Persepsi investor terhadap nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh proporsi utang dalam struktur pembiayaan perusahaan subsektor pertambangan mineral dan batubara, sebagaimana ditunjukkan hasil riset (Anggraini dkk., 2025). Apabila dikaitkan dengan perspektif signaling theory struktur modal belum dapat dikatakan sebagai sinyal yang cukup kuat untuk dapat memberikan pengaruh terhadap persepsi investor. Hal ini berkaitan dengan karakteristik perusahaan sub sektor pertambangan mineral dan batubara yang memang memerlukan nilai aset yang tinggi untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan (Fasya, 2025). Kondisi tersebut yang menyebabkan tingginya struktur modal dalam sub sektor pertambangan ineral dan batubara tidak selalu dipersepsikan sebagai sinyal negatif oleh investor.

Temuan riset ini sejalan dengan hasil yang dilaporkan Damanik dan Hasibuan (2024), Juraidah et al. (2024), serta Prasetyo dan Hermawan (2023). Namun, hasil tersebut berbeda dari temuan yang disajikan dalam studi oleh Cahyani et al. (2024) dan Paramitha serta Devi (2024).

SIMPULAN

Selama periode 2022–2024, pengungkapan ESG mengurangi nilai perusahaan pada entitas subsektor pertambangan mineral dan batubara yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, sebagaimana diungkap riset ini. Sebaliknya, nilai perusahaan erontribusi bak terhadap profitabilitas, yang mengindikasikan perhatian investor terhadap kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan. Namun, struktur modal perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilainya. Temuan ini menegaskan bahwa sinyal finansial beserta faktor terkait lebih menentukan nilai perusahaan di sektor pertambangan mineral dan batubara dibandingkan sinyal non-finansial.

DAFTAR RUJUKAN

- Abigail, K. & Tarmadi Putri. (2019). Pengaruh Gcg, Csr, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Wahana Akuntansi*, 14(2), 156–169. <https://doi.org/10.21009/wahana.14024>
- Adiputra, I. M. P., Astawa, I. G. P. B., Werastuti, D. N. S., & Sinarwati, N. K. (2021). Management Accounting Innovations and Financial Performance: The Role of Economic Crisis Perceptions and Business Strategy. *Proceedings of the 6th International Conference on Tourism, Economics, Accounting, Management, and Social Science (TEAMS 2021)*, 335–342. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.211124.048>
- Alifian, D., & Susilo, D. E. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 8(1), 46–55. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i1.1914>
- Anggraini, F., Oktaviany, S. D., & Nirwana, S. (2025). *Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*. 6.
- Apriadi, R., & Setijaningsih, H. T. (2024). Pengaruh Manajemen Laba, Profitabilitas, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dimoderasi Kebijakan Dividen. *Dialektika: Jurnal Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 9(2), 338–353. <https://doi.org/10.36636/dialektika.v9i2.4783>
- Azzahra, A. (2025). *Analisis Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Logam & Mineral Yang Terdaftar Di Bei Periode 2020-2023)* [Under Graduated Thesis]. Universitas Hasanuddin.
- Bitu, F. Y., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Syntax Transformation*, 2(3).
- Cahyani, I., Mardi, M., & Ulupiu, I. G. K. A. (2024). Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan profitabilitas Sebagai variabel Moderasi. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(2), 966–986. <https://doi.org/10.56799/ekoma.v3i2.2937>
- Cantyawati, P. L., & Dewi, Gst Ayu Ketut Rencana. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Growth, Leverage, terhadap Earning Response Coefficient Studi pada Perusahaan Property & Real Estate yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2019. *Jurnal Ilmiah Akuntasni dan Humaniora*, 11(2), 179–188.

- Damanik, P. S., & Hasibuan, E. (2024). Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2022. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8.
- Devi, S., Budiasih, I. G. N., & Badera, I. D. N. (2017). Pengaruh Pengungkapan Enterprise Risk Management Dan Pengungkapan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 14(1), 20–45. <https://doi.org/10.21002/jaki.2017.02>
- Durlista, M. A., & Wahyudi, I. (2023). Pengaruh Pengungkapan Environmental, Social Dan Governance (esg) Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara Periode 2017-2022. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(3), 210–232. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i3.3327>
- Fadhali, A., & Purwanto, A. (2024). Pengaruh Esg Disclosure Score Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Dengan Moderasi Komite Audit. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 13(4), 1–15.
- Fasya, D. F. A. (2025). *Hukum dan Investasi Pertambangan: Perlindungan Investor dari Tindak Pidana* (1 ed.). PT Nasya Expanding Management.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26* (10th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, L., Canggi, C., Ainun, B., & Hadjilatif, S. D. (2025). Does Esg Value Have an Impact on a Firm's Value? Lesson Learned from Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)*, 11(1). <https://doi.org/10.20473/jebis.v11i1.68399>
- Indriyanti, E. D., Devi, S., & Musmini, L. S. (2025). The Effect Of Capital Structure, Institutional Ownership, And Company Size On Financial Performance In Pharmaceutical Sub-Sector Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange In 2020-2024. *Proceeding of TEAMS: The International Conference on Tourism, Economic, Accounting, Management and Social Science*, 926–936. <https://eproceeding.undiksha.ac.id/index.php/teams/article/view/1136>
- Jeanice, J., & Kim, S. S. (2023). Pengaruh Penerapan ESG Terhadap Nilai Perusahaan di Indonesia. *Owner*, 7(2), 1646–1653. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1338>
- Jaya, I. K. B. A., & Martadinata, I. P. H. (2024). Pengaruh Pengungkapan Environmental, Social, and Governance (ESG) Terhadap Profitabilitas. *VJRA (Vokas : Jurnal Riset Akuntansi)*, 13(2), 59–72.
- Jumiari, N. K. V., & Julianto, I. P. (2020). Pengaruh Intellectual Capital, Kebijakan Keuangan, dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan (TOBIN'S Q). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humaniora*, 10(3), 276–287.
- Juraidah, J., Hermuningsih, S., & Wiyono, G. (2024). Pengaruh Modal Intelektual, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Di Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*, 9(2), 296–310. <https://doi.org/10.31932/jpe.v9i2.2858>
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan* (10 ed.). Raja Grafindo Persada.
- Kusuma, V. N., & Mahroji, M. (2024). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Industri Sektor

-
- Coal Production yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2023. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis*, 4(3), 1236-1251.
<https://doi.org/10.37481/jmh.v4i3.1073>
- Mahendra DJ, A. M., Artini, L. G. S., & Suarjaya, A. A. G. (2012). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 6(2).
- Marsuki, M. A., & Effendi, D. (2024). Pengaruh Environmental Social Governance Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 13.
- Morningstar. (2024, Juni 20). ESG Berusia 20 Tahun: Sejarah Singkat, dan Mengapa Ia Tidak Akan Hilang [Industri Jasa Keuangan Riset Investasi]. *Morningstar*.
<https://www.morningstar.com/sustainable-investing/esg-turns-20-brief-history-why-its-not-going-away>
- Ndruru, M., & Sipahutar, T. T. U. (2020). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2015-2017. *JIMEA: Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi)*, 4(3), 390-405.
- Nurhasanah, A., & Kahfi, Z. (2023). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi. *Bata Ilyas Educational Management Review*, 3(2), 1-13.
<https://doi.org/10.37531/biemr.v3i2.685>
- Oktapriana, C., Bhuana, K. W., & Takrim, M. (2022). Pengungkapan Keberlanjutan Usaha dan Kinerja Tanggung Jawab Sosial: Dampaknya terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 7(1), 115-129.
- Paramitha, I. A. P. C., & Devi, S. (2024). Pengaruh Environmental, Social And Governance (ESG) dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 15(1), 166-173.
- Prasetyo, D. W., & Hermawan, A. (2023). Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jesya*, 6(1), 743-751.
<https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.1003>
- Reijonen, J. (2021). *The Importance of ESG factors for company performance during Covid-19 pandemic* [Master's Thesis]. Hanken School of Economics.
- Rohendi, H., Ghazali, I., & Ratmono, D. (2024). Environmental, social, and governance (ESG) disclosure and firm value: The role of competitive advantage as a mediator. *Cogent Business & Management*, 11(1), 2297446.
<https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2297446>
- Saddam, M., Ali, O., & Ali, J. (2021). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Jurnal Neraca Peradaban*, 1(2), 128-135.
- Sany, S., Novica, C., & Valentina, C. (2024). Do Board Multiple Directorships and ESG Score Drive Firm Value? Study of Non-Financial Companies in Thailand. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 26(1), 67-76.
<https://doi.org/10.9744/jak.26.1.67-76>
-

-
- Setiabudhi, H. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Harga Saham Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Manajemen dan Ekonomi*, 5(1).
- Vijaya, D. P. (2023). Dampak Kinerja Keuangan Perusahaan atas Environmental Social Governance (ESG) Score Pada Perusahaan Terindeks IDX ESG Leader. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 28(6), 1179–1198. <https://doi.org/10.1002/bse.2310>
- Werastuti, D. N., Sitawati, R., Rinandiyana, L. R., & Badriatin, T. (2023). Management accounting system as mediator on sustainability performance. *Journal of Infrastructure, Policy and Development*, 8(1). <https://doi.org/10.24294/jipd.v8i1.2833>
- Yuniarta, G. A., Purnamawati, I. G. A., & Suwena, K. R. (2023). The Effect of Using Digital Marketing Platforms, Optimizing Potential Assets on the Inclusive and Sustainable Economy Improvement. *International Journal of Organizational Behavior and Policy*, 2(1), 35–44. <https://doi.org/10.9744/ijobp.2.1.35-44>
- Zheng, Y., Pu, S., Sun, X., & Gu, J. (2025). Research on the Impact of ESG Performance on Firm Value. *Polish Journal of Environmental Studies*. <https://doi.org/10.15244/pjoes/205507>